

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Menurut Hendryadi, dkk (2019 : 30), metode ilmiah adalah prosedur atau tata cara untuk memperoleh ilmu. Alur berfikir dalam metode ilmiah dimulai dari merumuskan masalah, menyusun kerangka berfikir, merumuskan hipotesis, menguji hipotesis dan penarikan kesimpulan. Maka, penelitian menggunakan metode ilmiah (*scientific methode*) disebut penelitian ilmiah dalam penelitian ilmiah ini, selalu ditemukan dua unsur yang penting, yaitu unsur *observasi* (pengamatan) dan unsure nalar (*reasioning*). Penelitian berdasarkan tingkat eksplanasi dibagi menjadi penelitian *deskriptif* (gambaran), asosiatif (hubungan), dan *komparatif* (perbandingan), sedangkan berdasarka jenis data, penelitian dibagi menjadi penelitian *kuantitatif*, kualitatif, dan gabungan.

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode *deskriptifanalisis* dengan rancangan penelitian studi kasus. Menurut Sugiyono (2013: 21) metode *deskriptifanalisis* dengan rancangan studi kasus yaitu statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara medeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau *generalisasi*. Penelitian *kuantitatif* adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian *kuantitatif* adalah mengembangkan dan menggggunakan teori - teori dan atau hipotesis yang berkaitan sentral dalam penelitian *kuantitatif* karena hal ini memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dari hubungan-hubungan *kuantitatif*.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi penelitian

Langkah pertama dalam pengumpulan dan *analisis* data dalam sebuah penelitian adalah penentuan populasi. Menurut Sugiyono (2013 : 115) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas *objek*/subjek yang mempunyai *kualitas* dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.

Menurut Nazir (2012:37) populasi adalah berkenaan dengan data, bukan orang atau bendanya. *Variabel-variabel* yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan laba rugi PT. CNC.

3.2.2 Sample Penelitian

Dalam Riduan dan Kuncoro, 2012: 39, sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil yang diteliti). Pengertian lain sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018 : 81).

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Karena tidak semua data dan informasi akan diproses dan tidak semua orang akan diteliti melainkan cukup dengan menggunakan sampel. Yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah beban pajak dan perencanaan pajak PT. CNC Disain Indonesia. Riduwan dan Kuncoro berpendapat bahwa mutu penelitian tidak selalu ditentukan oleh besarnya sample, akan tetapi oleh kokohnya dasar-dasar teorinya, oleh disain penelitiannya, serta mutu pelaksanaan dan pengolahannya.

3.3 Data dan Metoda Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah adalah laporan keuangan khususnya laporan laba rugi dan Surat Pemberitahuan (SPT) periode tahun 2018. Jenis data adalah data *sekunder*. Menurut Wulansari (2013) data *sekunder* adalah data yang berupa catatan-catatan perusahaan dan lampiran- lampiran serta literature yang berhubungan dengan penelitian ini. Selain itu, didapatkan pula data yang berhubungan dengan sejarah, struktur organisasi, dan *aktivitas* utama PT. CNC.

3.4 Operasionalisasi Variabel

1. Beban pajak

Beban pajak adalah jumlah pajak yang harus ditanggung oleh pihak perusahaan atas kegiatan usaha yang dilakukan oleh perusahaan tersebut yang dapat mengurangi laba usaha. Beban pajak ini diukur dengan cara:

- a. Mengidentifikasi biaya-biaya yang diperbolehkan dalam pajak.
- b. Penggunaan *tarif* pajak sesuai dengan undang-undang perpajakan yang

berlaku.

2. Perencanaan pajak (*taxplanning*)

Perencanaan pajak adalah proses mengorganisasi usaha wajib pajak atau kelompok wajib pajak sedemikian rupa sehingga utang pajaknya berada dalam posisi paling minimal, sepanjang hal ini dimungkinkan oleh ketentuan perundang-undangan perpajakan maupun secara komersial. Perencanaan pajak ini dapat dilakukan dengan cara:

- a. Memaksimalkan penghasilan yang bukan *objek* pajak atau telah dikenakan PPh *Final*.
- b. Pemilihan metode akuntansi.

3. Efisiensi beban pajak

Secara finansial, pajak dapat mengurangi laba yang dihasilkan oleh seseorang atau suatu badan usaha. Pajak yang harus ditanggung oleh wajib pajak merupakan beban yang dapat mempengaruhi besarnya laba bersih yang diperoleh. Jika beban adalah suatu penurunan atau berkurangnya nilai modal akibat penggunaan aset, maka hal tersebut seharusnya dapat ditekan seminimal mungkin. Penurunan nilai modal karena penggunaan aset yang disebabkan oleh penggunaan yang tidak perlu merupakan suatu pemborosan yang harus diminimalkan ataupun dihindari karena dapat mempengaruhi besarnya laba yang diperoleh.

3.5 Metoda Analisis data

Penelitian ini menggunakan jenis *kuantitatif* dengan menggunakan format *deskriptif* bertujuan untuk menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai *variabel* yang timbul di masyarakat, yang menjadi penelitian ini, berdasarkan apa yang terjadi.

Kemudian mengangkat ke permukaan karakter atau gambaran tentang kondisi, situasi ataupun *variabel* tersebut. Dalam penelitian ini penulis menggunakan alat *analisis*, yaitu dengan melakukan *rekonsiliasifiscal* yang terdiri dari koreksi *fiscalpositif* dan koreksi *fiscalnegatif* pada biaya - biaya terhadap penghasilan kena pajak dan laporan laba rugi perusahaan. Untuk menghitung *persentaseefisiensi* pajak setelah dilakukan perencanaan

pajak dengan menggunakan rumus:

$$\frac{T = P_0 - P_1}{P_0} \times 100\%$$

Keterangan:

T = Besarnya % *efisiensi* pajak.

P₀ = Besarnya pajak penghasilan sebelum perencanaan pajak.

P₁ = Besarnya pajak penghasilan setelah perencanaan pajak.

Sumber: Berliyanti, Elen Setiyaning. " *Analisis Penerapan Perencanaan Pajak dalam Usaha Mengefisiensikan Beban Pajak pada Badan Usaha Koperasi* " Jurnal Akuntansi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Vol.1, No.1, Hal.51, 2011.